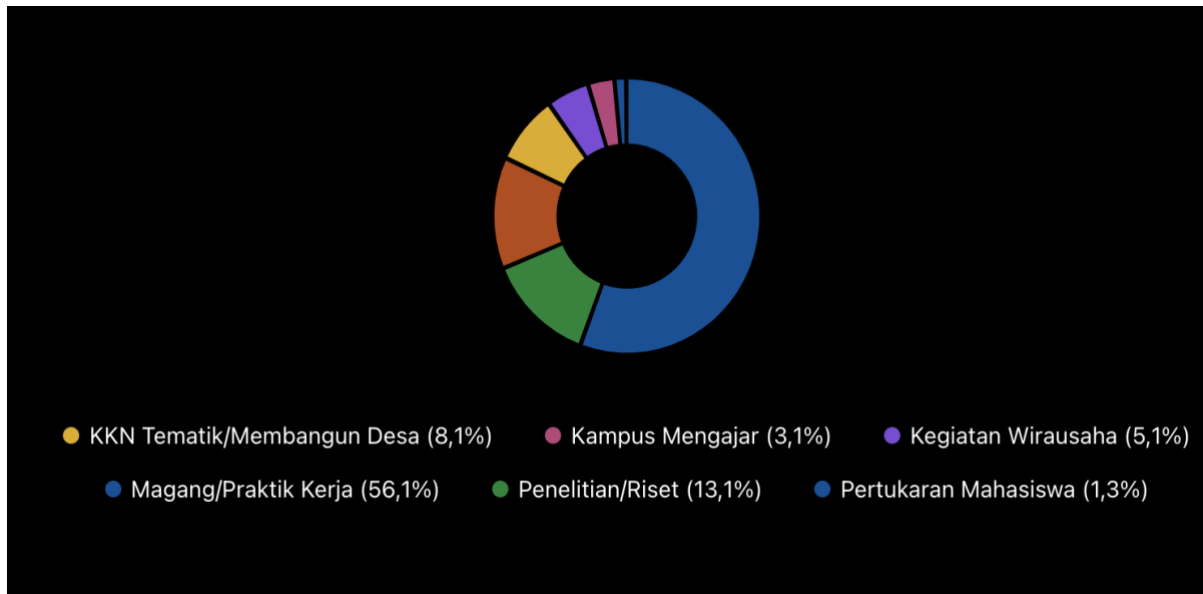


## Proporsi Keikutsertaan MBKM Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Distribusi partisipasi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi pada berbagai skema / jenis MBKM selama periode tahun 2021 – 2025.



**Tabel. Proporsi Program MBKM**

Jenis Program MBKM	Proporsi (%)
Magang/Praktik Kerja	56,1
Penelitian/Riset	13,1
Studi Independen/MSIB	13,1
KKN Tematik/Membangun Desa	8,1
Kegiatan Wirausaha	5,1
Kampus Mengajar	3,1
Pertukaran Mahasiswa	1,3

UPPS di lingkungan Program Studi Ilmu Komunikasi sudah memfasilitasi pembelajaran di luar program studi secara baik, karena (a) memberi ruang bagi mahasiswa untuk menempuh mata kuliah lintas program studi di dalam perguruan tinggi yang sama sebagai bagian dari skema MBKM, (b) membuka kesempatan pengambilan hingga 20 SKS di program studi yang sama atau berbeda pada perguruan tinggi lain antara lain melalui kerja sama dengan universitas mitra seperti Universitas Bengkulu, Universitas Gorontalo, dan Universitas Brawijaya, yang didukung sertifikat dan laporan kegiatan, serta (c) menyelenggarakan beragam bentuk pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi, terutama lewat magang di dunia usaha dan industri, riset MBKM, KKNT, dan program membangun Desa yang memberi pengalaman

kerja lapangan secara langsung. Program Studi Ilmu Komunikasi sudah melaksanakan MBKM sejak TA Genap 2020/2021 – TA Genap 2025/2026, berdasarkan rekap data ini, hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi MBKM pada Program Studi Ilmu Komunikasi didominasi oleh skema **Magang/Praktik Kerja** dengan proporsi sekitar **56,1%** dari keseluruhan peserta MBKM. Temuan ini menunjukkan bahwa orientasi pembelajaran berbasis pengalaman lapangan (*experiential learning*) telah menjadi strategi utama program studi dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa serta memperkuat keterhubungan dengan dunia kerja. Skema **Penelitian/Riset** dan **Studi Independen/MSIB** masing-masing menyumbang sekitar **13,1%**. Proporsi ini menunjukkan adanya upaya program studi untuk memperkuat kapasitas akademik, riset, inovasi digital, serta penguasaan kompetensi spesifik yang diperoleh melalui program-program nasional MBKM.

Partisipasi mahasiswa dalam skema **KKN Tematik/Membangun Desa** mencapai **8,1%**, yang menunjukkan kontribusi program studi terhadap penguatan pengabdian masyarakat dan penyelesaian persoalan sosial di tingkat komunitas. Sementara itu, skema **Kegiatan Wirausaha** sebesar **5,1%** mengindikasikan mulai berkembangnya orientasi kewirausahaan mahasiswa sebagai salah satu capaian pembelajaran MBKM.

Partisipasi pada skema **Kampus Mengajar** sebesar **3,1%** dan **Pertukaran Mahasiswa** sebesar **1,3%** masih relatif rendah dibandingkan skema lainnya. Kondisi ini dapat menjadi bahan evaluasi program studi untuk memperluas akses dan meningkatkan diversifikasi pengalaman belajar mahasiswa pada berbagai bentuk kegiatan MBKM.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa Program Studi Ilmu Komunikasi telah mengimplementasikan berbagai skema MBKM secara berkelanjutan selama beberapa tahun akademik, dengan fokus utama pada penguatan kompetensi profesional melalui kegiatan magang dan praktik kerja yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

Kepala Program Studi  
Ilmu Komunikasi



Imam Sofyan, S.Sos., M.Si  
NIP : 197711042008121001